

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Pada era globalisasi seperti sekarang ini isu kesehatan merupakan isu yang peting bagi suatu Negara, karena permasalahan kesehatan dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Menurut *United Nations* (UN) tahun 1946 kesehatan merupakan hak asasi manusia, yang mana hak asasi setiap masyarakat suatu negara sudah lazimnya menjadi tanggung jawab negara tersebut. Bisa dikatakan bahwa permasalahan kesehatan merupakan isu yang dapat di perbincangkan secara global, karena sudah mencakup Negara dan hak asasi manusia sebagai makhluk hidup.

Salah satu Kabupaten di Indonesia yaitu Kabupaten Mimika – Papua yang ibu kotanya adalah Kabupaten Mimika ini terletak di sebelah barat pulau Papua. Kabupaten Mimika ini memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah, jadi sebagian kabupatennya berada di dataran tinggi (gunung) dan dataran rendah (pesisir pantai). Kabupaten Mimika memiliki permasalahan kesehatan yang dapat di katakan parah dilihat dari angka kematian dan kesakitan yang terjadi. Hal ini dapat terjadi karena didukung dengan kondisi gizi yang buruk serta keadaan lingkungan yang kurang memadai. Ketidakpahaman masyarakat terhadap bagaimana pola hidup seharusnya juga mempengaruhi bagaimana kualitas kesehatan di Kabupaten Mimika.

Freeport Indonesia dalam kegiatan operasinya mengemban tanggung jawab kepada pemerintah dan perusahaan Induk yaitu Freeport Mc-MoRan, bertanggung jawab untuk ikut serta dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan kepada masyarakat disekitar. Freeport Indonesia memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bentuk dana kemitraan. Dana kemitraan yang diberikan dalam bentuk 1 persen dari pendapatan mereka pertahun untuk kepentingan pembangunan masyarakat Kabupaten Mimika-Papua.

Dalam proses pengelolaan 1 persen dana kemitraan tersebut, Freeport Indonesia memberikan mandat kepada pihak ketiga.

Dimulai pada tahun 1996 Freeport Indonesia mempercayakan LPMK (Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro) untuk mengelola dana kemitraan tersebut. Dalam salah satu fokusnya yaitu kesehatan, Freeport Indonesia memberikan prioritas tinggi dalam menanggulangi permasalahan kesehatan di Kabupaten Mimika-Papua. Hal ini dilakukan oleh Freeport Indonesia guna mengurangi beban masyarakat yang bermukim di daerah operasi pertambangan. Hal paling dasar yang dilakukan oleh Freeport Indonesia adalah meningkatkan pelayanan kesehatan. Prioritas tinggi dibidang kesehatan ini didasari adanya fakta bahwa Freeport Indonesia menempati wilayah dimana penyakit-penyakit menular seperti Malaria, Tuberculosis (TB), HIV/AIDS, dan penyakit wabah seperti diare menjadi permasalahan yang utama.

Dana kemitraan yang diberikan oleh Freeport Indonesia dialokasikan oleh LPMK dibidang kesehatan melalui beberapa program, yaitu; Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) dan Rumah Sakit Mitra Masyarakat, memberika support kepada Klinik-klinik yang ada di sekitaran Kabupaten Mimika Papua demi penyebarannya secara merata pelayanan kesehatan, Kampung Sehat, Program Posrandu Anak Sekolah, Penanggulangan dan Pencegahan HIV/AIDS, Pengendalian Malaria, Pengendalian Tuberculosis, Program Dokter Terbang dan Klinik terapung.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh Freeport Indonesia dalam melaksanakan peningkatan pelayanan dan kesehatan masyarakat di Kabupaten Mimika-Papua :

1. Freeport Indonesia harus meningkatkan terus masyarakat Kabupaten Mimika – Papua tentang pentingnya hidup sehat, menjaga kebersihan dan masyarakat dihimbau untuk segera melaporkan apabila terjadi masalah pada kesehatan sebelum akhirnya menular ke masyarakat yang lainnya.
2. Freeport Indonesia meningkatkan upaya kerjasama dengan banyak pihak agar keberlangsungan program-program dan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat dapat berjalan lebih baik lagi.
3. LPMK memberikan laporan secara transparan kepada masyarakat tentang dana kemitraan yang diberikan oleh Freeport Indonesia agar tidak memicu adanya isu-isu yang dikeluarkan masyarakat karena menganggap LPMK menggelapkan dana kemitraan Freeport Indonesia
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dibidang ISPA lebih terperinci lagi karena angka kesakitan penyakit ISPA termasuk kedalam 10 penyakit yang paling sering terjadi di Kabupaten Mimika Papua.
5. Meningkatkan intensitas pelayanan dokter terbang dan klinik terapung, karena dua inovasi jemput bola seperti dokter terbang dan klinik terapung dirasa dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, dapat menurunkan kemungkinan keterlambatan penanganan penyakit dan menurunkan angka kesakitan dan melibatkan pemerintah daerah dalam melaksanakan program klinik terapung dan dokter terbang agar dapat dibantu dalam pelaksanaannya.